

**PERBEDAAN PENGARUH LATIHAN PASSING BAWAH STATIS DAN
PASSING BAWAH DINAMIS TERHADAP KEMAMPUAN
PASSING BAWAH**
(Studi Eksperimen Pada Atlet Bolavoli Putri Padang Adios)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh
NATHASYA SUCI HARLINA
1104708/2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Perbedaan Pengaruh Latihan Passing Bawah Statis Dan Passing Bawah Dinamis Terhadap
Kemampuan Passing Bawah
(Studi Eksperimen Pada Atlet Bolavoli Putri Padang Adios)**

Nama : Nathasya Suci Harlina
Bp / Nim : 2011/ 1104708
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I



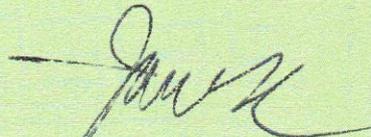
Dr. Umar, MS, AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003

Pembimbing II



Drs. Hermanzoni, M.Pd
NIP. 196009 19198703 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Kepelatihan



Dr. Umar, MS, AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003

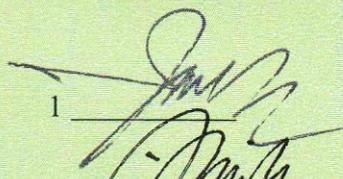
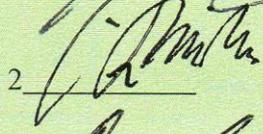
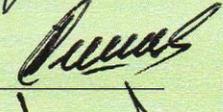
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Perbedaan Pengaruh Latihan Passing Bawah Statis Dan Latihan Passing Bawah Dinamis Terhadap Kemampuan Passing Bawah (Studi Eksperimen Pada Atlet Bolavoli Putri Padang Adios)
Nama : Nathasya Suci Harlina
Nim : 1104708
Program studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Jurusan : Kepeleatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2018

Tim penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Umar MS, MS.AIFO	1 
2. Sekretaris : Drs. Hermanzoni, M.Pd	2 
3. Anggota : Drs. H. Witarsyah, M.Pd	3 
4. Anggota : Drs. Maidarman, M.Pd	4 
5. Anggota : Dr. Ronni Yenes, M.Pd	5 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, berupa skripsi dengan judul “ Perbedaan Pengaruh Latihan Passing Bawah Statis Dan Passing Bawah Dinamis Terhadap kemampuan Passing Bawah ” adalah hasil karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing;
3. Di dalam karya ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam perpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ilmiah ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Padang, Februari 2018
Yang Membuat Pernyataan



NATHASYA SUCI HARLINA
1104708/2011

ABSTRAK

Nathasya Suci Harlina. 2018.

Perbedaan Pengaruh Latihan Passing Bawah Statis Dan Passing Bawah Dinamis Terhadap Kemampuan Passing Bawah.

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan, kemampuan passing bawah pemain Bolavoli Klub Padang Adios ini masih rendah dimana pada beberapa pertandingan tercatat passing bawah pemain tidak tepat sasaran, kurang akurat dalam menerima bola servis dari lawan dan bola melenceng jauh dari pengumpan, sehingga tim sulit dalam membangun sebuah serangan dan sulit memantapkan bola di petak lawan. Rendahnya kemampuan passing bawah disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi fisik, metoda latihan, teknik, taktik, mental, bentuk latihan seperti latihan statis, latihan dinamis, intelektual, pelatih, gizi dan sarana prasarana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh bentuk latihan *passing* bawah statis dan *passing* bawah dinamis terhadap kemampuan *passing* bawah Pada Klub Bolavoli Padang Adios.

Jenis Penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Penelitian ini dilaksanakan pada 27 September – 27 Oktober 2016 di lapangan Bolavoli klub Padang Adios. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain bolavoli klub padang Adios yang berjumlah 14 orang. Teknik pengambilan sampel ini adalah secara *purposive sampling*. Teknik analisis data yaitu dengan rumus *uji paired sample t – test*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara passing bawah sebelum dan setelah latihan pada kelompok statis $p = 0.005 < \alpha < 0,05$, Terdapat perbedaan bermakna antara kemampuan passing bawah sebelum dan setelah latihan pada kelompok dinamis $p = 0.000 (\alpha < 0,05)$. Terdapat adanya perbedaan kemampuan passing bawah setelah dilakukan latihan antara kelompok statis dengan kelompok dinamis $p = 0.002 (\alpha < 0,05)$. Disarankan kepada atlet bola voli klub adios untuk menerapkan latihan passing bawah statis dan dinamis sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan passing bawah.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Perbedaan Pengaruh Latihan Passing Bawah Statis Dan Passing Bawah Dinamis Terhadap Kemampuan Passing Bawah ”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tak terlepas dari bantuan, bimbingan dan kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Umar, MS., AIFO selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, yang telah memberikan motivasi dalam skripsi ini.
2. Bapak Dr. Umar, MS., AIFO selaku pembimbing I dan sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti hingga selesai penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Hermanzoni, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Witarsyah, M.Pd Drs.Maidarman, M.Pd , Dr. Ronni Yenes, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Jhoni Zulkarnain, Pelatih club bolavoli padang adios yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Sahabat dan teman-teman mahasiswa FIK UNP yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa kepada keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang selalu mengiringi kegiatan ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerahkan diri semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan yang mendapatkan Ridho-Nya serta berguna bagi yang membaca.

Padang, Maret 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masala.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Passing Bawah	11
2. Latihan	14
3. Latihan Passing Bawah Statik.....	17
4. Latihan Passing Bawah Dinamis	20
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis	25
BAB III. METEDOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26

B. Definisi Operasional	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisa Data	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	38
B. Uji persyaratan Analisis	44
C. Pegujian Hipotesis	44
D. Pembahasan	46
E. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Sikap Awal Melakukan Passing Bawah	12
2. Gambar 2. Posisi tangan dan bola	13
3. Gambar 3. Gerakan lanjutan passing bawah.....	13
4. Gambar 4. Passing Bawah Statis	19
5. Gambar 5. Passing Bawah Dinamis	22
6. Gambar 6. Tes Kemampuan Passing Bawah.....	31
7. Gambar 7. Distribusi Frekuensi Sebelum Latihan <i>Passing</i> Bawah pada Kelompok Statis.....	39
8. Gambar 8. Distribusi Frekuensi Sesudah Latihan <i>Passing</i> Bawah pada Kelompok Statis.....	40
9. Gambar 9. Distribusi Frekuensi Sebelum Latihan <i>Passing</i> Bawah pada Kelompok Dinamis	42
10. Gambar 10. Distribusi Frekuensi Sebelum Latihan <i>Passing</i> Bawah pada Kelompok Dinamis	43

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel. 1.	Bagan Kerangka Konseptual	24
Tabel. 2.	Populasi Penelitian Atlet Bolavoli Padang Adois	28
Tabel. 3.	Norma Standarisasi Untuk Passing Bawah Bolavoli	31
Tabel. 4.	Daftar Tenaga Pelaksanaan Test	32
Tabel. 5.	Distribusi Rata-rata Kemampuan passing bawah Sebelum dann sesudah latihan <i>passing</i> bawah pada kelompok statis.....	38
Tabel .6.	Distribusi Frekuensi Sebelum Latihan <i>Passing</i> Bawah pada Kelompok Statis	39
Tabel. 7.	Distribusi Frekuensi Setelah Latihan <i>Passing</i> Bawah pada Kelompok Statis	40
Tabe. 8.	Distribusi Rata-rata Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Sebelum dan Latihan <i>Passing</i> Bawah pada Kelompok Dinamis.....	41
Tabel. 9.	Distribusi Frekuensi Sebelum Latihan <i>Passing</i> Bawah pada Kelompok Dinamis	41
Tabel. 10.	Distribusi Frekuensi Sesudah Latihan <i>Passing</i> Bawah pada Kelompok Dinamis	43
Tabel. 11.	Uji Normalitas Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Statis Dan <i>Passing</i> Bawah Dinamis	44
Tabel. 12.	Uji t Perbedaan Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Kelompok Statis	44
Tabel. 13.	Uji t Perbedaan Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Kelompok Dinamis	45
Tabel. 14.	Uji t Perbedaan Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Kelompok Statis dan Kelompok Dinamis.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jadwal Kegiatan Penelitian	56
2. Program Latihan	57
3. Blangko Nama Testee.....	65
4. Blangko Pre test.....	66
5. Hasil Perengkingan.....	67
6. Blangko Post Test.....	68
7. Distribusi Rata-rata Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Sebelum dan Sesudah Latihan <i>Passing</i> Bawah pada Kelompok Statis	69
8. Distribusi Frekuensi Sebelum Latihan <i>Passing</i> Bawah pada Sebelum dan Sesudah Latihan <i>Passing</i> Bawah pada Kelompok Dinamis.....	70
9. Uji Normalitas Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Statis Dan <i>Passing</i> Bawah Dinamis	71
10. Dokumentasi.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, dewasa ini berusaha keras melakukan pembangunan dan peningkatan kemampuan disegala bidang bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa, pembangunan pada dasarnya menuntut manusia yang sehat rohani maupun jasmani. Olahraga merupakan salah satu kegiatan untuk mencapai kebugaran jasmani. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, pelaksanaan olahraga harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambunga.

Olahraga juga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga juga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan. Di indonesia olahraga dimasyarakat tidak hanya untuk kepentingan kependidikan, rekreasi, dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang prestasi. Hal ini dijelaskan dalam Undang-undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pada BAB II Pasal 4 dijelaskan sebagai berikut:

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas hidup, menanamkan nilai moral dan akhlak yang mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan

membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Berdasarkan kutipan diatas, salah satu dari tujuan keolahragaan nasional adalah meningkatkan prestasi baik didaerah, nasional maupun internasional. Hal ini lebih dipertegas lagi pada pasal 27 ayat 1 berbunyi “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan di arahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, Internasional”.

Berdasarkan kutipan diatas, diketahui bahwa pembinaan olahraga untuk berprestasi dapat dilakukan dari berbagai tingkatan, mulai dari daerah, nasional, dan internasional. Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang dengan baik di Indonesia. Permainan Bolavoli di Indonesia sangat pesat di seluruh lapisan masyarakat, sehingga timbul klub-klub di kota besar di seluruh Indonesia. Karena alasan tersebut, maka pada tanggal 22 Januari 1945 di Jakarta pemerintah membentuk Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia atau yang biasa disingkat dengan PBVSI. Pembentukan PVBSI ini dibarengi dengan adanya kejuaraan tingkat Nasional pertama. Pertandingan Bolavoli secara resmi masuk PON I saat dilaksanakan di Yogyakarta dan PON ke II di Jakarta. Setelah tahun 1962 permainan Bolavoli ini berkembang sangat pesat di Indonesia, dari anak-anak hingga orang dewasa bermain Bolavoli. Untuk Liga Profesional Bolavoli di Indonesia adalah Proliga, kejuaraan ini banyak diikuti banyak klub besar beberapa kota Indonesia.

Bolavoli Sumatra barat mengalami kemunduran, terbukti di ajang PRAPON kemarin tim Bolavoli Sumatra Barat tidak lolos mengikuti PON

2016 menandatangani. Tim putra Sumatra Barat hanya mencapai posisi keempat setelah dikalahkan Riau dengan skor 3-2, sementara tim putri hanya mencapai peringkat keenam di ajang tersebut. Sangat berbeda dengan tim voli pasir yang meloloskan dua timnya menuju PON.

Pembinaan dan pengembangan olahraga sudah menjadi tanggung jawab pemerintah pusat maupun daerah, agar prestasi olahraga yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Kemudian pembinaan olahraga dapat dilakukan kompetisi secara sistematis, teratur dan berkesinambungan.

Untuk mendapatkan para pemain Bolavoli yang bisa berprestasi dengan baik, maka perlu dilakukan proses pembinaan yang terarah, teratur, dan dilakukan secara berkesinambungan. Disinilah peranan klub Padang Adios dalam mendukung prestasi olahraga Bolavoli. Klub Padang Adios merupakan salah satu klub Bolavoli yang melakukan pembinaan olahraga Bolavoli, melalui sebuah kegiatan ini diharapkan bisa melahirkan pemain-pemain yang berkualitas, sehingga diharapkan nantinya mampu membawa nama baik kota Padang dan Sumatra Barat di tingkat daerah, Nasional dan Internasional.

Dalam mencapai sebuah prestasi yang diinginkan selama pembinaan tentu tidak terlepas dari latihan-latihan yang dilakukan secara terarah, terpadu dan dilakukan secara terus menerus sehingga pemain atau atletnya dapat memiliki keterampilan bermain Bolavoli dengan baik. Untuk meningkatkan prestasi permainan Bolavoli ada empat komponen yang harus mendapatkan perhatian yaitu: kondisi fisik, teknik, taktik dan mental. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Syafruddin (1999: 23) yaitu: “prestasi

olahraga dipengaruhi dan ditentukan oleh kemampuan atlet itu sendiri secara menyeluruh baik menyangkut kemampuan fisiknya, teknik, taktik maupun mental”. Oleh karena itu untuk memenuhi hal tersebut atlet harus memiliki empat komponen prestasi yang baik terutama kondisi fisik.

Berdasarkan kutipan diatas bahwa kondisi fisik merupakan unsur yang paling penting dalam olahraga, termasuk olahraga Bolavoli . Dalam olahraga Bolavoli kondisi fisik yang sangat dominan dibutuhkan dilihat dari gerakannya dalam keterampilan bermain adalah daya ledak otot lengan, daya ledak otot tungkai, daya tahan kekuatan, kecepatan reaksi, koordinasi, kelincahan, kelentukan dan daya tahan aerobik. Hal ini sejalan dengan pendapat Erinati (2008: 97) permainan Bolavoli membutuhkan unsur kondisi fisik khusus seperti daya ledak, kelentukan, kecepatan reaksi, koordinasi, kelincahan dan daya tahan.

Selanjutnya untuk berprestasi dalam cabang olahraga Bolavoli selain memiliki kondisi fisik yang baik seseorang atlet juga dituntut untuk menguasai teknik dan taktik dalam pertandingan (Ahmadi, 2007:41). Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa penguasaan teknik dalam permainan Bolavoli dibutuhkan diantaranya *service*, *passing*, *smash* dan *block*.

Salah satu teknik yang digunakan adalah Passing bawah. Passing bawah merupakan salah satu teknik yang penting dalam permainan Bolavoli. Passing bawah adalah teknik memainkan bola dengan sisi dalam lengan selanjutnya untuk mengoper bola yang dimainkannya kepada teman seregu.

Passing bawah dapat dilakukan dengan satu tangan dan dua tangan. Seperti yang dikemukakan oleh Bacthiar (1999:44) “passing bawah dalam permainan Bolavoli yang dilakukan oleh seorang pemain dengan satu tangan atau dua tangan dengan tujuan untuk mengarahkan bola ke suatu tempat atau teman seregu untuk selanjutnya dimainkan kembali”.

Untuk mendapatkan passing bawah yang baik dalam Bolavoli dibutuhkan teknik yang baik, selain itu passing bawah juga dipengaruhi oleh kondisi fisik, teknik, koordinasi gerakan, metode latihan. Dengan adanya koordinasi dari faktor-faktor tersebut akan didapatkan passing bawah yang ideal, yaitu bola melambung tidak berputar dan bola melambung tenang diudara saat tepat sasaran.

Adapun fungsi dari passing bawah ini ialah berguna untuk menerima service dari lawan, menerima serangan/smash dari lawan, pengambilan bola setelah terjadi block atau pantulan bola dari net dan untuk menyusun serangan. Keberhasilan dari passing bawah dalam menerima servis dari lawan merupakan modal dasar untuk memulai serangan yang bagus. Sebab suatu serangan biasanya ditentukan oleh passing bawah yang baik dan terarah agar pengumpan dapat melakukan umpan yang tepat sesuai dengan keinginan smasher. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Erianti (2014:159) “passing bawah merupakan elemen utama untuk mempertahankan regu dari serangan lawan, disamping untuk mempertahankan juga berperan untuk membangun pola serangan regu lawan”.

Untuk memperoleh kemampuan keterampilan, setiap atlet memerlukan proses pelatihan yang terprogram baik, agar faktor-faktor tersebut dapat dikuasai. Faktor lainnya yang juga sangat menentukan keberhasilan dalam menguasai keterampilan bermain Bolavoli adalah mental bertanding. Mental yang bagus akan memastikan bahwa tiap olahragawan secara mental siap dalam suatu pertandingan. Disamping itu seorang pemain dan pelatih yang mampu menguasai taktik yang tepat, baik dalam proses latihan maupun bertanding akan memudahkan terlaksananya taktik yang akan di terapkan didalam pertandingan dan proses latihan.

Bentuk latihan passing bawah secara statis dan latihan passing bawah secara dinamis adalah dua bentuk latihan yang bisa dipergunakan dalam latihan untuk meningkatkan kemampuan passing bawah. Bentuk latihan passing bawah statis dan passing bawah dinamis yaitu :

1. Passing bawah statis
 - a. Passing bawah sendiri ke dinding.
 - b. Passing bawah kedinding dengan jarak bervariasi
2. Passing bawah dinamis
 - a. Kedua pasangan berdiri, satu melempar bola dan yang lain mengembalikan dengan passing bawah.
 - b. Kedua pasangan bermain passing bawah nonstop.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan, teknik mempunyai fungsi penting dalam permainan Bolavoli. Untuk dapat menghasilkan kemampuan bermain yang baik, dibutuhkan suatu keterampilan yang baik dari

seorang pemain Bolavoli. Penguasaan teknik dasar permainan Bolavoli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dan dapat diperkuat lagi dari keterangan Zulkarnain selaku pelatih Klub Padang Adios mengatakan kemampuan passing bawah pemain Bolavoli Klub Padang Adios ini masih rendah, terbukti pada KEJURDA Sumatra Barat tahun 2012 Tim Padang Adios berhasil meraih juara III, KEJURDA Sumatra Barat tahun 2014 Tim Padang Adios mengalami kemunduran, tim ini hanya bisa masuk sampai semifinal dan Walikota Cup Pekanbaru tahun 2015 Tim Padang Adios belum mampu meraih kemenangan. Dicatat beberapa point terbang karena kegagalan dan kesalahan passing bawah. Adapun bentuk-bentuk kesalahan itu antara lain: passing bawah pemain tidak tepat sasaran, kurang akurat dalam menerima bola servis dari lawan dan bola melenceng jauh dari pengumpan, sehingga tim sulit dalam membangun sebuah serangan dan sulit mematkan bola di petak lawan.

Rendahnya kemampuan passing bawah disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi fisik, metoda latihan, teknik, taktik, mental, bentuk latihan seperti latihan statis, latihan dinamis, intelektual, pelatih, gizi dan saran prasarana.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan dua bentuk latihan passing bawah yang berjudul: “**Perbedaan**

Pengaruh Latihan Passing Bawah Statis Dan Passing Bawah Dinamis Terhadap Kemampuan Passing Bawah ”. Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa menghasilkan kesimpulan yang bisa dipedomani untuk meningkatkan kemampuan prestasi Bolavoli terutama kemampuan passing bawah para pemain Bolavoli dimasa yang akan datang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah ditulis pada latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Kondisi fisik mempengaruhi kemampuan passing bawah atlet Bolavoli Padang Adios.
2. Sarana dan prasarana mempengaruhi kemampuan passing bawah Bolavoli dalam permainan atlet Bolavoli Padang Adios.
3. Bentuk latihan passing bawah Statis berpengaruh terhadap kemampuan passing bawah pemain atlet Bolavoli Padang Adios.
4. Bentuk latihan passing bawah Dinamis berpengaruh terhadap kemampuan passing bawah pemain atlet Bolavoli Padang Adios.
5. Intelektual berpengaruh terhadap kemampuan passing bawah pemain atlet Bolavoli Padang Adios.
6. Kemampuan pelatih berpengaruh terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan atlet Bolavoli Padang Adios.
7. Keadaan gizi berpengaruh terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan atlet Bolavoli Padang Adios.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka pada kesempatan ini penulis hanya membatasi pada:

1. Latihan passing bawah statis
2. Latihan passing bawah dinamis
3. Kemampuan passing bawah

D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dicarikan jawabanya dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah latihan passing bawah statis berpengaruh terhadap kemampuan passing bawah atlet Bolavoli Padang Adios?
2. Apakah latihan passing bawah dinamis berpengaruh terhadap kemampuan passing bawah atlet Bolavoli Padang Adios?
3. Apakah terdapat perbedaan latihan passing bawah statis dan latihan passing bawah dinamis atlet Bolavoli Padang Adios.?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh latihan passing bawah statis atlet Bolavoli Padang Adios.
2. Pengaruh latihan passing bawah dinamis atlet Bolavoli Padang Adios.
3. Pengaruh latihan passing bawah statis dan latihan passing bawah dinamis atlet Bolavoli Padang Adios.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang peneliti kemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana kependidikan.
2. Sebagai masukan bagi pelatih klub Bolavoli padang adios.
3. Sebagai bahan bacaan dan referensi di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian lebih lanjut.